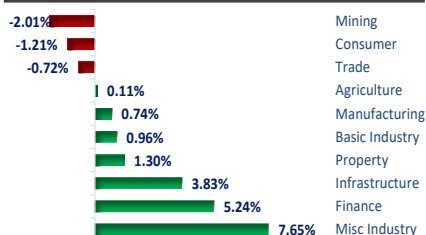


IHSG Statistic (Weekly)

Last Price	5,906.29
Previous	5,784.92
High	5,906.29
Low	5,733.24
Performance 5 day	2.10%
Net Foreign Weekly (Rp Tn)	4.6

Sumber: proclick

Sector Performance (Weekly)



Source : IDX

Commodity

Crude Oil	-5.70%
CPO	-1.96%
Nickel	-5.90%
Silver	1.12%
Gold	0.28%
Coal	-7.21%

Source: Trading Economic

Currency (Weekly)

USD/IDR	-1.74%
EUR/USD	0.35%
USD/JPY	0.83%

Source: Trading Economics

Domestic Macroeconomic

GDP 2Q18 (yoy)	5.27%
GDP 2Q18 (QoQ)	4.21%
Trade Balance (USD) Sep	0.23 bn
Export (YoY) Sep	-6.58%
Import (YoY) Sep	-13.18%
BI 7-Day RepoRate	5.75%
Inflation Rate Oct (mtm)	0.28%
Inflation Rate Oct (yoy)	3.16%

Source: BPS, BI

Upcoming Released

PDB Indonesia (3Q2018)	November 5, 2018
Caixin Service PMI (Oct)	November 5, 2018
Consumer Confidence (IDR)	November 5, 2018
Retail Sales (IDR) Sep	November 6, 2018
Trade Balance (CNY) (Oct)	November 8, 2018
FFR Decision	November 9, 2018
CPI (CNY) Oct	November 9, 2018

Source: Investing

Summary:

Pergerakan IHSG

Indeks pada penutupan pekan ini berhasil menguat yang didorong dari sector aneka industry terutama dari saham ASII serta sector perbankan terutama saham BMRI dan BBRI. Selain itu kenaikan pada bursa global juga ikut mendorong indeks. Kembali optimismenya investor terhadap hubungan AS dan China serta rilis kinerja keuangan membuat indeks global secara mingguan mengalami penguatan. Asing mencatatkan net buy hingga Rp 4.6 triliun dengan saham sector aneka industry yaitu ASII mencatatkan net buy sebesar Rp 902 miliar, dilanjutkan oleh saham BBRI mencatatkan net buy sebesar Rp 885 miliar serta TLKM mencatatkan net buy hingga Rp 883 miliar.

Inflasi meningkat ke level 3.16% di bulan Oktober

Inflasi tercatat mengalami kenaikan di bulan Oktober sebesar 0.28% karena peningkatan inflasi tertinggi terjadi di Palu sebesar 2.27% akibat dari bencana alam. Inflasi bulan Oktober disumbang oleh kelompok transportasi, komunikasi, dan jasa keuangan serta bahan makanan.

APBN 2019 Disetujui DPR

DPR mengesahkan Rancangan Udnang-Undang (RUU) Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2019 menjadi perangkat Undang-Undang (UU). Postur APBN yang disetujui berupa tingkat pertumbuhan ekonomi 5.3%, Inflasi 3.5%, nilai tukar Rp 15.000/USD, Suku bunga SBN 5.3%, harga minyak mentah (ICP) US\$ 70 per barel, Lifting minyak 775.000 bph, Lifting gas 1.25 juta barel setara minyak, tingkat pengangguran 4.8%-5.2%, kemiskinan 8.5% - 9.5%, rasio gini 0.380-0.385, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) 71.98. Sedangkan untuk postur APBN 2019 yang disepakati adalah Pendapatan negara Rp 2,165.1 triliun, Belanja Negara Rp 2,461.1 triliun, Defisit anggaran Rp 297.2 triliun atau tetap di level 1.84% dari PDB.

Konsensus Pertumbuhan Ekonomi Kuartal III 2018 di level 5.145%

Konsensus memprediksi pertumbuhan ekonomi Kuartal III 2018 akan terjadi perlambatan karena tidak adanya momentum kenaikan konsumsi yang menyumbang lebih dari 50% PDB. Selain itu dari sisi investasi, realisasi investasi pada kuartal III mengalami kontraksi 1.6% YoY. Serta defisit neraca perdagangan juga akan menekan pertumbuhan ekonomi.

Harga Minyak Mentah Kembali Melemah

Kekhawatiran kelebihan pasokan minyak masih menjadi sentimen negatif dari pelemahan harga minyak minggu ini. EIA mencatatkan terjadinya kenaikan output global ditengah kemungkinan terjadinya penurunan permintaan. Produksi minyak mentah AS meningkat 416k bph menjadi 11.3 juta bpd pada Agustus. Begitu juga dengan produksi Rusia yang menembus level 11.41 juta bpd pada Oktober.

Lampiran 1. Pergerakan IHSG



Source: Proclick

Lampiran 2. Top Gainers

Top 10 Gainers			
No. Listed Stocks	Last Week	This Week	Change
1. Sat Nusaparsada Tbk. [S]	298	404	35.57%
2. Guna Timur Raya Tbk. [S]	116	149	28.45%
3. Yelooo Integra Datanet Tbk. [S]	376	472	25.53%
4. Tanah Laut Tbk. [S]	74	92	24.32%
5. Ever Shine Textile Industry Tbk.	62	77	24.19%
6. Transcoal Pacific Tbk. [S]	5,200	6,350	22.12%
7. Yanaprima Hastapersada Tbk.	570	690	21.05%
8. Asuransi Dayin Mitra Tbk.	1,005	1,200	19.40%
9. Arthavest Tbk. [S]	169	199	17.75%
10. Island Concepts Indonesia Tbk. [S]	88	102	15.91%

Source : IDX

Lampiran 3. Top Loser

Top 10 Losers			
No. Listed Stocks	Last Week	This Week	Change
1. Tifico Fiber Indonesia Tbk. [S]	600	380	(36.67%)
2. Superkrane Mitra Utama Tbk [S]	960	650	(32.29%)
3. XL Axiata Tbk. [S]	2,760	2,090	(24.28%)
4. Rig Tenders Indonesia Tbk. [S]	298	226	(24.16%)
5. Argha Karya Prima Industry Tbk. [S]	890	705	(20.79%)
6. Wicaksana Overseas International Tbk. [S]	640	510	(20.31%)
7. Bank Mayapada Internasional Tbk.	7,700	6,200	(19.48%)
8. Intan Baruprana Finance Tbk.	298	240	(19.46%)
9. Steadfast Marine Tbk.	510	430	(15.69%)
10. MD Pictures Tbk. [S]	1,175	1,005	(14.47%)

Source : IDX

Lampiran 4. Top Volume

Top 10 Equity Trading Volume (In Million)				
No. Listed Stocks	Day	Volume	Value	Freq.
1. Hanson International Tbk.	5	4,921	582,464	12,377
2. Rimo International Lestari Tbk. [S]	5	4,315	640,659	5,231
3. Trada Alam Minera Tbk.	5	2,920	546,562	13,399
4. Inti Agri Resources Tbk. [S]	5	2,558	540,809	4,839
5. Mega Manunggal Property Tbk. [S]	4	1,644	822,642	18
6. Marga Abhinaya Abadi Tbk.	5	1,398	532,144	1,039
7. Sri Rejeki Isman Tbk.	5	1,081	390,617	28,866
8. Perusahaan Gas Negara Tbk. [S]	5	940	1,976,451	66,729
9. Bumi Resources Minerals Tbk. [S]	5	938	50,215	1,801
10. Asuransi Kresna Mitra Tbk.	5	811	542,256	1,443

Source : IDX

Lampiran 5. Top Value

Top 10 Equity Trading Value (In Million)				
No. Listed Stocks	Day	Volume	Value	Freq.
1. Bank Central Asia Tbk.	5	156	3,700,418	35,410
2. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. [S]	5	711	2,693,098	45,194
3. Astra International Tbk. [S]	5	342	2,688,486	29,489
4. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	5	774	2,437,641	50,957
5. Bank Mandiri (Persero) Tbk.	5	303	2,119,839	31,132
6. Perusahaan Gas Negara Tbk. [S]	5	940	1,976,451	66,729
7. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	5	148	1,099,859	22,866
8. Pool Advista Indonesia Tbk.	5	209	939,972	1,480
9. Mega Manunggal Property Tbk. [S]	4	1,644	822,642	18
10. H.M. Sampoerna Tbk.	5	203	766,243	27,718

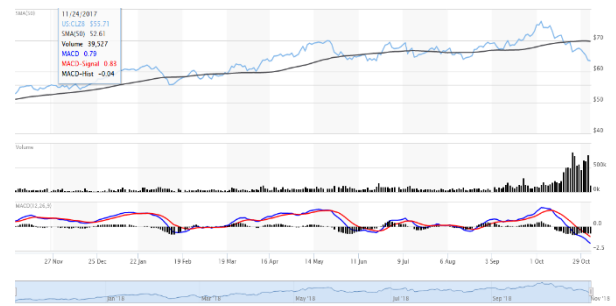
Source : IDX

Lampiran 6. Kurs USD/IDR



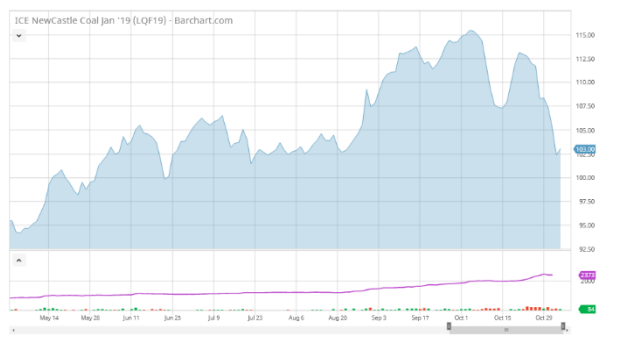
Source : Investing

Lampiran 7. Crude Oil



Source : Marketwatch

Lampiran 8. Ice Newcastle Coal



Source : Barchart

Lampiran 9. Palm Oil



Source : Trading Economic

Lampiran 10. Regional and Global Index

Asia	Price	Day	Weekly	Monthly	Yearly	Date
NIKKEI 225	22212 ▲ 531	2.45 %	5.00%	-7.74%	-1.35%	Nov/02 🟡
SHANGHAI	2676 ▲ 69	2.66 %	2.95%	-1.51%	-20.65%	Nov/02 🟡
STI	3116 ▲ 56	1.81 %	4.86%	-4.62%	-7.86%	Nov/02 🟡
Hang Seng	26515 ▲ 1100	4.33 %	7.16%	-2.23%	-7.40%	Nov/02 🟡
Europe	Price	Day	Weekly	Monthly	Yearly	Date
FTSE 100	7168 ▲ 55	0.77 %	3.23%	-4.62%	-5.25%	18:05 🟢
CAC 40	5151 ▲ 65	1.28 %	3.63%	-6.26%	-6.71%	18:05 🟢
DAX	11636 ▲ 168	1.46 %	3.85%	-5.00%	-13.70%	18:05 🟢
United States	Price	Day	Weekly	Monthly	Yearly	Date
Dow Jones	25606 ▲ 228	0.90 %	3.67%	-4.60%	8.73%	18:06 🟡
S&P 500	2759 ▲ 19	0.69 %	3.73%	-5.73%	6.57%	18:06 🟡
NASDAQ	7434 ▲ 128	1.75 %	1.58%	-7.07%	9.90%	Nov/02 🟡

Source : Trading Economic

Profindo Research Team:

Yuliana
(Research Analyst)
yuliana@profindo.com
Ext 713

Dimas W.P. Pratama, CSA®
(Technical Analyst)
Dimas.wp@profindo.com
Ext 715

Desi Rahmitayanti
(Research Analyst)
desi.r@profindo.com
Ext 714

Profindo Equity Sales Team

Jessie James
(Head of Equity Sales)
jessie.james@profindo.com
Ext 314

Prasetyo Nugroho
(Head of Dealing)
prasetyo.nugroho@profindo.com
Ext 306

Gabriella Pratiwy
(Head of Marcom & OLT)
Gabriella.pratiwy@profindo.com
Ext 600

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. Kuningan Mulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980
Phone : +62 21 8378 0888
Fax : +62 21 8378 0909
WA : 0818 0772 5505
FB : Proclik Profindo
IG : @profindosekuritas
Telegram : RanGers Stock Community
Twitter : proclickRG

PERWAKILAN SERANG.

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).